

PENINGKATAN TANGGUNG JAWAB DAN HASIL BELAJAR
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUIZ TEAM*
(PTK Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII F Semester Genap
SMP Negeri 3 Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Disusun oleh:

NOVI FUAT ARI SETIAWAN

A410 090 042

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448 Surakarta
57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi :

Nama : Masduki, S.Si, M.Si

NIK : 918

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Novi Fuat Ari Setiawan

NIM : A 410 090 042

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : **PENINGKATAN TANGGUNG JAWAB DAN HASIL BELAJAR DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUIZ TEAM (PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013).**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2013

Pembimbing

Masduki, S.si, M.Si

NIK. 918

PENINGKATAN TANGGUNG JAWAB DAN HASIL BELAJAR DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUIZ TEAM*

(PTK Pada Siswa Kelas VII F Semester Genap SMP Negeri 3 Colomadu

Tahun Ajaran 2012/2013)

Oleh

Novi Fuat Ari Setiawan¹ dan Masduki²

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, fuat_novi@yahoo.com

²Staf Pengajar UMS Surakarta, masduki918a@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan tanggung jawab dan hasil belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Colomadu dengan strategi pembelajaran Quiz Team dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu yang terdiri dari 32 siswa. Sebagai obyek penelitian adalah tanggung jawab dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis komparatif dan analisis kritis. Validitas data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode dan penyidik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ada peningkatan tanggung jawab dan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari meningkatnya indikator tanggung jawab dan hasil belajar siswa meliputi: 1) siswa mengerjakan tugas dengan baik sebelum tindakan 28,12 % menjadi 87,5 % setelah tindakan, 2) bertanggung jawab atas setiap perbuatan sebelum tindakan 25 % menjadi 71,88 % setelah tindakan, 3) mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama sebelum tindakan 31,25 % menjadi 84,38 % setelah tindakan, 4) siswa yang nilainya lebih dari sama dengan KKM sebelum tindakan 37,5 % menjadi 90,63 % setelah tindakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Quiz Team dapat meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar siswa

Kata kunci: Tanggung jawab, hasil belajar, Quiz Team

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kebutuhan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa, dan Negara. Kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas penting dalam upaya pendidikan. Hal ini dikarenakan dengan melalui kegiatan belajar mengajar tujuan pendidikan dapat tercapai yaitu dalam bentuk perubahan perilaku pada siswa.

Salah satu perilaku yang perlu ditanamkan pada siswa adalah tanggung jawab. Tanggung jawab memegang peranan penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Orang akan bertindak semauanya jika tidak memiliki tanggung jawab. Sebaliknya, jika orang memiliki tanggung jawab yang tinggi maka orang tersebut akan bersungguh-sungguh dan selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam segala hal.

Tanggung jawab harus diajarkan dan ditanamkan pada kehidupan sehari-hari. Di rumah menjadi tugas orang tua untuk menanamkan tanggung jawab pada anak mereka. Sedangkan saat di sekolah tugas seorang guru yang harus menanamkan tanggung jawab pada siswa, sehingga di dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya menyampaikan materi saja, melainkan juga harus berperan pembentukan karakter siswa.

Siswa harus memiliki tanggung jawab dalam proses belajarnya. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh tanggung jawab yang dimilikinya. Dengan adanya tanggung jawab siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Permasalahan pembelajaran juga dialami pada siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu yang berjumlah 32 siswa. Permasalahan yang dialami yaitu masih rendahnya tanggung jawab dan hasil belajar siswa. Dari permasalahan yang ada, indikator keberhasilan tanggung jawab yang akan

diamati dalam penelitian ini yaitu, 1) mengerjakan tugas dengan baik, 2) bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, 3) mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama (Agus Zainul Fitri, 2012:43). Sedangkan untuk indikator hasil belajar diamati dari nilai tes individu siswa yang memenuhi KKM. Adapun nilai KKM mata pelajaran matematika pada SMP Negeri 3 Colomadu yaitu ≥ 75 .

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu yang berjumlah 32 siswa, ditemukan masih rendahnya tanggung jawab dan hasil belajar siswa. Adapun persentase rendahnya tanggung jawab siswa antara lain 1) mengerjakan tugas dengan baik sejumlah 9 siswa (28,12%) , 2) bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan sejumlah 8 siswa (25%), 3) mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama sejumlah 10 siswa (31,25%). Sedangkan hasil belajar diamati dari nilai tes individu siswa yang memenuhi KKM, siswa yang nilainya memenuhi KKM hanya terdapat 12 siswa (37,5%).

Penyebab rendahnya tanggung jawab pada siswa dilihat dari faktor guru yaitu dalam proses belajar mengajar kurang memperhatikan suatu karakter yang harus ditanamkan dalam diri siswa. Guru hanya terpaku pada penyampaian materi saja. Pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat oleh guru dalam proses belajar mengajar akan menyebabkan siswa menjadi pasif dan suasana kelas terasa membosankan dalam belajar. Kebosanan yang timbul mengakibatkan siswa tidak sungguh-sungguh dalam belajar, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan materi saja, akan tetapi guru dituntut juga untuk menanamkan tanggung jawab pada siswa, sehingga hasil belajar siswa bisa maksimal.

Banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi permasalahan diatas. Salah satunya yaitu strategi pembelajaran *Quiz team*. *Quiz team* merupakan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Dalam pembelajaran

ini siswa dibentuk ke dalam kelompok-kelompok dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal (Silberman, 2009: 175).

Strategi pembelajaran *Quiz Team* menjadikan kegiatan pembelajaran lebih aktif dan bermakna bagi siswa. Suasana kelas yang awalnya membosankan akan menjadi menyenangkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan tanggung jawab dan hasil belajar dengan strategi pembelajaran *Quiz Team* pada siswa kelas VII F di SMP Negeri 3 Colomadu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru matematika dan peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang menggabungkan prosedur penelitian dengan tindakan substantif (Sutama, 2011:15). Proses PTK dimulai dari dialog awal, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan monitoring, refleksi, evaluasi, dan penyimpulan. PTK ini mempunyai ciri-ciri berupa perbaikan secara terus – menerus sehingga memberikan kepuasan bagi peneliti yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilannya atau berhentinya siklus – siklus tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Colomadu. Waktu penelitian 4 bulan, yaitu mulai bulan Maret hingga Juni 2013.

Sumber data penelitian bersumber dari guru matematika dan siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis komparatif dan pendekatan analisis kritis. Keabsahan data dengan triangulasi sumber, metode dan penyidik.

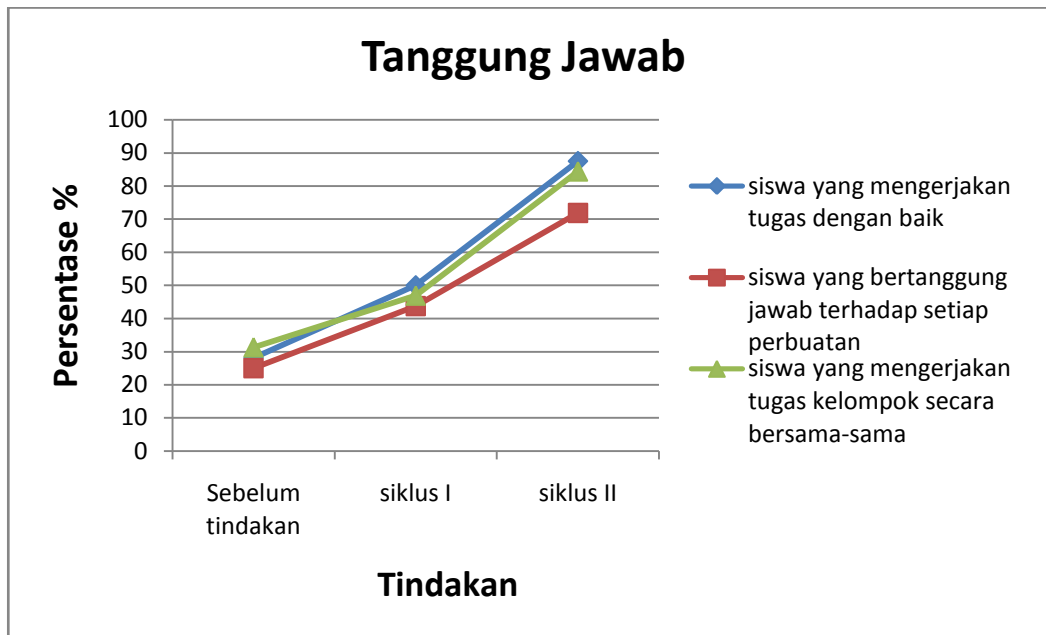
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembelajaran secara menyeluruh dari tindakan pada siklus I sampai dengan siklus II, mengalami perubahan dalam meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Data – data yang diperoleh mengenai tanggung jawab siswa dalam pembelajaran matematika dengan materi segiempat pada kelas VII F dari sebelum dilakukan tindakan sampai dengan tindakan pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1 Peningkatan Tanggung Jawab Siswa

No	Tanggung jawab	Sebelum Tindakan	Sesudah Tindakan	
			Siklus I	Siklus II
1	Mengerjakan tugas dengan baik	9 siswa (28,12%)	16 siswa (50%)	28 siswa (87,5%)
2	Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan	8 siswa (25%)	14 siswa (43,75%)	23 siswa (71,88%)
3	Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama	10 siswa (31,25%)	15 siswa (46,88%)	27 siswa (84,38%)

Adapun grafik peningkatan tanggung jawab siswa yang dimulai dari sebelum dilakukan tindakan sampai dengan sesudah tindakan pada siklus II dapat digambarkan dalam Grafik 1 berikut :



Grafik 1
Peningkatan tanggung jawab siswa

Data – data yang diperoleh mengenai hasil belajar siswa dalam materi segiempat pada kelas VII F dari sebelum dilakukan tindakan sampai dengan tindakan pada siklus II dapat disajikan dalam Tabel 2 berikut

Tabel 2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Aspek yang diamati	Sebelum	Sesudah Tindakan	
	Tindakan	Siklus I	Siklus II
Nilai siswa yang memenuhi KKM (≥ 75)	12 siswa (37,5%)	17 siswa (53,13%)	29 siswa (90,63%)

Adapun grafik peningkatan hasil belajar siswa yang dimulai dari sebelum dilakukan tindakan sampai dengan tindakan pada siklus II dapat digambarkan dalam Grafik 2 berikut :



Grafik 2
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dari data observasi pada kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu sebelum dilakukan tindakan diperoleh data rendahnya tanggung jawab dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang ditunjukkan berdasarkan indikator – indikator yaitu mengerjakan tugas dengan baik sejumlah 9 siswa (28,12%) , bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan sejumlah 8 siswa (25%), mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama sejumlah 10 siswa (31,25%). Sedangkan hasil belajar diamati dari nilai tes individu siswa yang memenuhi KKM, siswa yang nilainya memenuhi KKM hanya terdapat 12 siswa (37,5%). Adapun nilai KKM mata pelajaran matematika pada SMP Negeri 3 Colomadu yaitu ≥ 75

Data hasil observasi pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dari indikator – indikator pencapaian yaitu mengerjakan tugas dengan baik sejumlah 16 siswa (50%), bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan sejumlah 14 siswa (43,75%), dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama sejumlah 15 siswa (46,88%). Peningkatan tersebut

juga terdapat pada hasil belajar siswa yaitu terdapat 17 siswa (53,13%) yang memenuhi KKM (≥ 75).

Data hasil observasi pada siklus II juga mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari indikator – indikator pencapaian yaitu mengerjakan tugas dengan baik sejumlah 28 siswa (87,5%), bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan sejumlah 23 siswa (71,88%), dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama sejumlah 27 siswa (84,38%). Peningkatan tersebut juga terdapat pada hasil belajar siswa yaitu terdapat 29 siswa (90,63%) yang memenuhi KKM (≥ 75).

Pada setiap pelaksanaan tindakan telah mengalami peningkatan terhadap indikator – indikator pencapaian pada siklus I dan siklus II. Guru matematika yang ikut berperan dalam penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quiz Team*, siswa lebih antusias dalam belajar matematika dan pembelajaran di kelas terasa lebih menyenangkan sehingga berakibat tanggung jawab dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dari hasil penelitian yang telah dicapai terhadap penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memperkuat penelitian terdahulu menurut beberapa peneliti yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Aynur Pala (2011), menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan kepada siswa tentang pentingnya inti nilai-nilai etika seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, menghormati diri sendiri dan orang lain. Benninga, Jacques S, dkk (2003), mengemukakan bahwa sekolah dengan implementasi pendidikan karakter yang tinggi, cenderung memiliki nilai akademik yang lebih tinggi daripada sekolah dengan implementasi pendidikan karakter yang rendah.

Adedeji Tella (2007), mengemukakan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan gender mengakibatkan adanya perbedaan yang signifikan pada motivasi, dimana perbedaan motivasi tersebut berakibat

juga terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil belajar ini kita dapat melihat perubahan prestasi akademik siswa.

Anis Sholatin dan Leny Yuanita (2012), menyimpulkan bahwa upaya pelatihan sikap tanggung jawab dan disiplin siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menunjukkan rata-rata penilaian yang baik pada setiap kegiatan pembelajaran sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat.

Eko Prasetyo Aji dan Puput Wanarti Rusimamto (2012), menyatakan bahwa metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Quiz Team* sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar kelas eksperimen yang lebih baik dari hasil belajar kelas kontrol atau hasil belajar menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* lebih baik daripada hasil belajar model langsung.

Maisaroh dan Rostrieningsih (2010), menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Quiz Team* telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar. Terbukti dengan hasil belajar keterampilan komunikasi siswa yang meningkat. Penerapan *Quiz Team* juga memberikan stimulus kepada siswa untuk aktif didalam pembelajaran, selain itu menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk memahami lebih dalam akan materi yang telah diajarkan sebelumnya.

SIMPULAN

Dengan strategi pembelajaran *Quiz Team* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya indikator-indikator tanggung jawab yaitu siswa dalam mengerjakan tugas dengan baik, bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, dan dalam mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Quiz Team* juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah siswa yang nilainya lebih dari sama dengan KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Eko Prasetyo dan Puput Wanarti Rusimamto. 2012. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe *Quiz Team* Pada Standar Kompetensi Memperbaiki CD Player”. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 1(2): 65-73.
- Benninga, Jacques S, dkk. 2003. *The Relationship Of Character Education Implementation And Academic Achievement In Elementary Schools*. *Journal of Research in Character Education*, 1(1), pp. 19–32.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Maisaroh dan Rostrieningsih. 2010. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Quiz Team* Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di Smk Negeri 1 Bogor”. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8 (2): 157-172.
- Pala, Aynur. 2011. *The Need For Character Education*. *International Journal Of Social Sciences And Humanity Studies* vol 3, No 2, Issn: 1309-8063.
- Sholatin, Anis dan Leny Yuanita. 2012. “Pelatihan Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share (TPS)* Materi Sistem Koloid”. *Unesa Journal of Chemical Education*. 1(2): 1-6.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusa Media.
- Sutama. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R, & D*. Surakarta : Fairus Media.